



Strategi Pemerintah Daerah dalam Mendukung E- Government melalui Aplikasi Lampung-In di Provinsi Lampung

Membawa Inovasi Digital untuk Pelayanan Publik yang Lebih Baik



Latar Belakang: Transformasi Digital di Lampung

Pemerintah Provinsi Lampung berkomitmen kuat terhadap transformasi digital untuk menghadirkan pelayanan publik yang lebih efisien dan transparan. Peluncuran **aplikasi Lampung-In** menjadi tonggak penting dalam upaya ini.



Diluncurkan

Pada 15 Juni 2025, sebagai gerbang utama layanan digital.



Integrasi Layanan

Mengintegrasikan berbagai layanan publik untuk transparansi dan akuntabilitas.



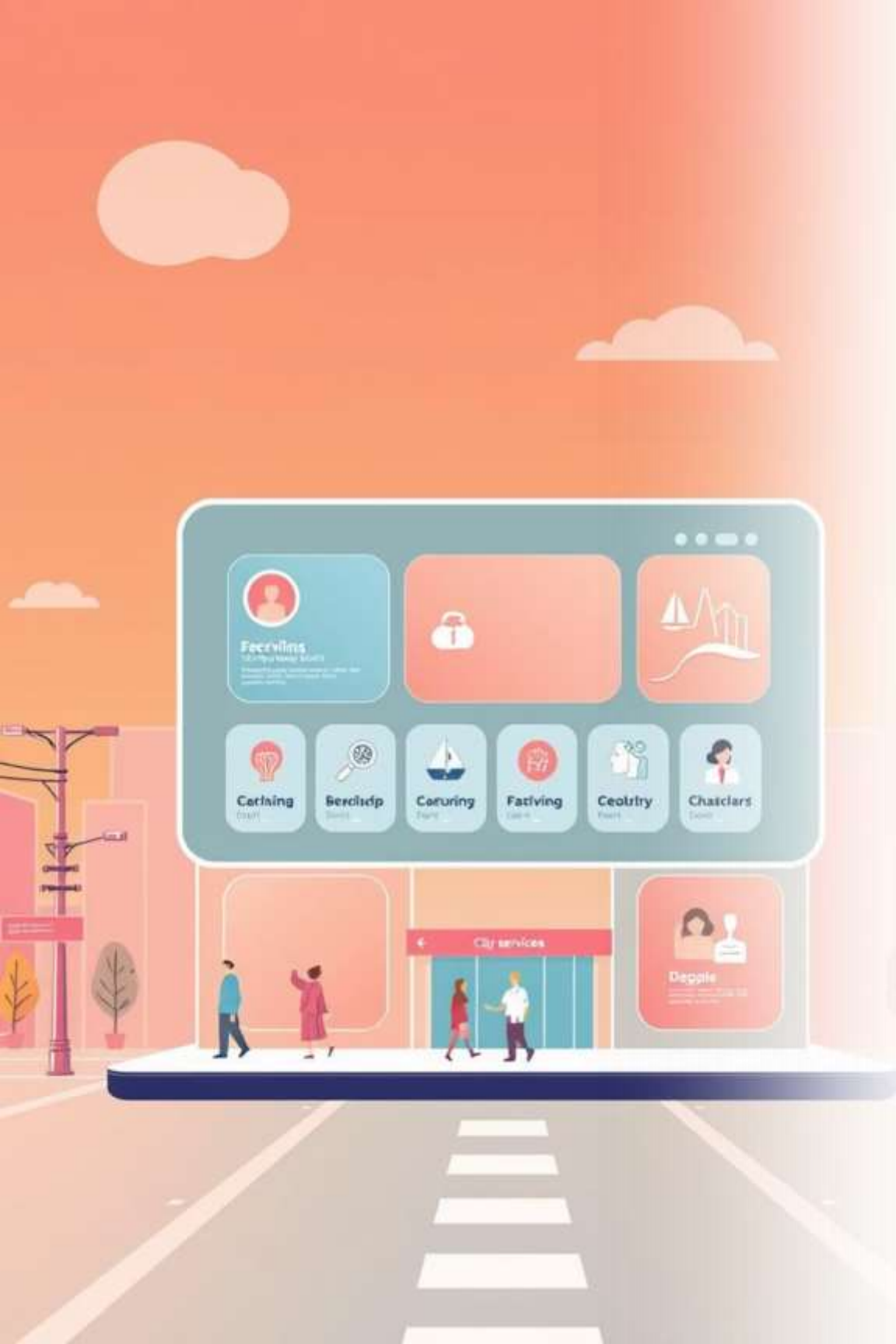
Adopsi Inovasi

Diadopsi dari sistem JAKI DKI Jakarta dan dikembangkan bersama Tim Jakarta Smart City.



Visi PHTC

Sejalan dengan Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) Pemprov Lampung.



Latar Belakang Permasalahan

Meskipun aplikasi Lampung-In telah diluncurkan sebagai tonggak penting dalam transformasi digital, implementasinya di lapangan masih menghadapi sejumlah tantangan. Adopsi masyarakat yang belum optimal, kendala infrastruktur digital di beberapa wilayah, serta tingkat literasi digital yang bervariasi menjadi hambatan signifikan.

Selain itu, kompleksitas integrasi data antar dinas dan kebutuhan akan pemeliharaan sistem yang berkelanjutan memerlukan perhatian khusus. Permasalahan ini berpotensi menghambat pencapaian tujuan e-government untuk mewujudkan pelayanan publik yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel di Provinsi Lampung.



Rumusan Masalah Utama

Untuk memastikan keberhasilan implementasi dan dampak optimal dari Lampung-In, beberapa pertanyaan kunci perlu dianalisis secara mendalam.

Optimalisasi Aplikasi

Bagaimana strategi pemerintah daerah dalam mengoptimalkan aplikasi Lampung-In sebagai platform e-government?

Tantangan & Peluang

Apa tantangan dan peluang dalam implementasi digitalisasi layanan publik di Provinsi Lampung?

Dampak Aplikasi

Bagaimana dampak aplikasi Lampung-In terhadap efisiensi layanan dan partisipasi masyarakat?



Tujuan Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai strategi dan dampak aplikasi Lampung-In.

- **Menganalisis Strategi:** Menguraikan strategi pemerintah daerah dalam mendukung e-government melalui Lampung-In secara rinci.
- **Mengidentifikasi Faktor:** Mengenali faktor-faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan implementasi aplikasi ini.
- **Menilai Manfaat:** Mengevaluasi secara objektif manfaat yang dihasilkan aplikasi bagi pelayanan publik dan masyarakat Lampung secara keseluruhan.



Manfaat Penelitian: Aspek Teoritis dan Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ganda, baik dari sisi pengembangan keilmuan maupun aplikasi praktis di lapangan.

Manfaat Teoritis

- **Pengembangan Teori E-Government:** Memperkaya literatur dan kerangka konseptual e-government, khususnya dalam konteks implementasi di pemerintah daerah Indonesia.
- **Validasi Model:** Memberikan data empiris untuk memvalidasi atau memodifikasi model-model adopsi teknologi dan inovasi dalam administrasi publik.
- **Basis Riset Masa Depan:** Menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut mengenai transformasi digital, tata kelola pemerintahan, dan pelayanan publik di era digital.

Manfaat Praktis

- **Peningkatan Kebijakan:** Memberikan rekomendasi konkret bagi Pemerintah Provinsi Lampung untuk mengoptimalkan Lampung-In dan merumuskan kebijakan digitalisasi yang lebih efektif.
- **Studi Kasus Nasional:** Berfungsi sebagai model praktik terbaik bagi pemerintah daerah lain di Indonesia yang berencana mengembangkan atau meningkatkan aplikasi serupa.
- **Efisiensi Pelayanan:** Berkontribusi pada peningkatan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pelayanan publik, yang pada akhirnya akan bermanfaat langsung bagi masyarakat Lampung.



Tinjauan Pustaka: Landasan Konseptual

Penelitian ini dibangun di atas fondasi konsep dan studi yang relevan untuk memberikan perspektif yang komprehensif.

E-Government

Definisi, tujuan, dan manfaat (Davis, 2023; Kementerian PANRB, 2024).



Transformasi Digital

Teori transformasi digital dalam konteks pemerintahan daerah (Sari & Nugroho, 2024).



Studi Kasus

Aplikasi layanan publik digital di Indonesia, contohnya JAKI DKI Jakarta (2023).



Landasan Teori: Pilar Penelitian

Tiga kerangka teori utama menjadi landasan analisis dalam penelitian ini, memberikan lensa untuk memahami dinamika adopsi dan implementasi e-government.

1

SPBE/SPBD

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dan evolusinya menjadi Sistem Pemerintahan Berbasis Digital.

2

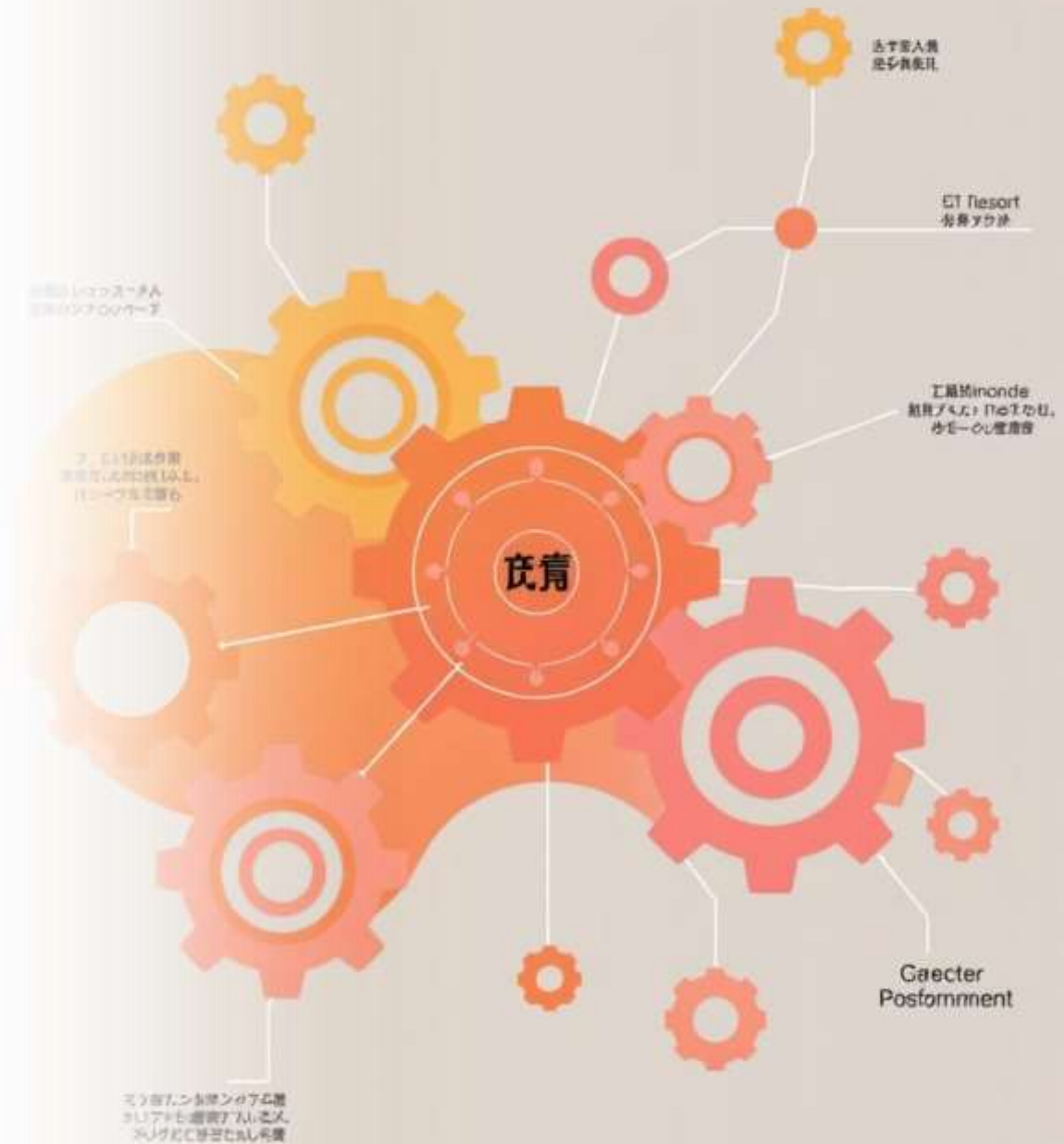
Teori Adopsi Teknologi (TAM)

Memahami penerimaan aplikasi oleh ASN dan masyarakat pengguna.

3

Partisipasi Publik

Model partisipasi publik dalam e-government (Arnstein, 1969).



Kerangka Teoritis dan Kerangka Berpikir

Penelitian ini menggunakan kerangka yang terintegrasi untuk menganalisis hubungan antar variabel.

Kerangka Teoritis

Menggabungkan konsep:

- Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) / Digital (SPBD)
- Technology Acceptance Model (TAM)
- Model Partisipasi Publik

Kerangka Berpikir

1

Strategi Pemerintah

2

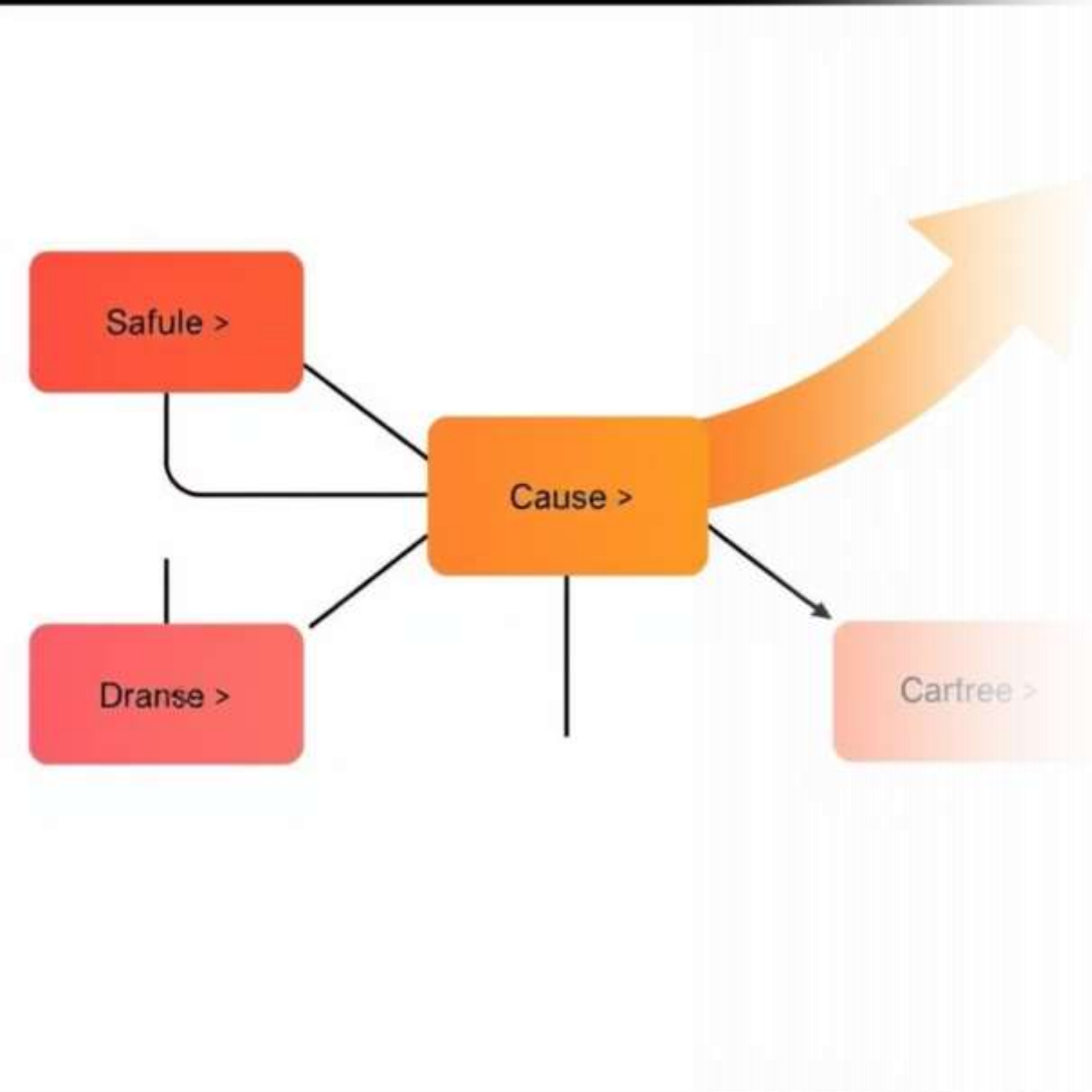
Implementasi
Lampung-In

3

Efektivitas Layanan

4

Dampak pada
Masyarakat & ASN



Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus aplikasi Lampung-In.

01

Pendekatan

Kualitatif dengan studi kasus mendalam terhadap aplikasi Lampung-In.

02

Pengumpulan Data

Melalui wawancara (pejabat, pengguna, pengamat), analisis dokumen resmi, laporan penggunaan, dan observasi lapangan.

03

Analisis Data

Interpretasi data yang terkumpul untuk mengidentifikasi pola, tema, dan insight relevan.





Kesimpulan dan Harapan Masa Depan

Aplikasi Lampung-In memiliki potensi besar sebagai super aplikasi yang mentransformasi pelayanan publik di Provinsi Lampung.

Potensi Besar

Lampung-In berpotensi meningkatkan efisiensi, transparansi, dan partisipasi masyarakat dalam pelayanan publik.

Kunci Keberhasilan

Strategi integrasi layanan yang komprehensif dan sosialisasi intensif menjadi faktor krusial bagi keberhasilan aplikasinya.

Rekomendasi

Pengembangan berkelanjutan diperlukan untuk menjadikan Lampung-In pusat layanan digital terdepan di Indonesia Timur.